

**KONTRIBUSI MAHASISWI KKN DALAM MENGAJAR DIROSA DI
 DESA TODDOPULIA KECAMATAN TANRALILI KABUPATEN MAROS**

***CONTRIBUTION OF KKN STUDENTS IN TEACHING DIROSA IN
 TODDOPULIA VILLAGE, TANRALILI SUB-DISTRICT, MAROS DISTRICT***

Syamsiah Nur

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar, Indonesia

Email: syamsiahnur@stiba.ac.id

Nurfiah

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar, Indonesia

Email: nurfiah@stiba.ac.id

Keywords:	ABSTRACT
<i>Community Service Program (KKN), DIROSA, Participation</i>	<i>This study aims to analyze the contribution of KKN students in teaching DIROSA (Quranic Education for adults) in Toddopulia Village, Tanralili District, Maros Regency. The program aims to improve the ability to read the Quran, provide a basic understanding of Islamic science, and improve the quality of religious education in the village. Implementation methods include socialization with village officials, survey and data collection of participants, formation of learning groups based on ability, agreeing on a schedule that suits participants' busy schedules, implementation of teaching with interesting modules, periodic evaluation to measure participants' progress, and documentation and activity reports. Results showed significant improvement in participants' Quran reading skills and religious understanding, as well as strengthening social ties between female students and the local community. This research makes a real contribution in developing an effective Al-Quran teaching model, which can be applied in other villages with similar conditions.</i>
Kata kunci:	ABSTRAK
Kuliah Kerja Nyata (KKN), DIROSA, Partisipasi	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi mahasiswa KKN dalam mengajar DIROSA (Pendidikan Al-Quran untuk orang dewasa) di Desa Toddopulia, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros. Program ini bertujuan meningkatkan kemampuan baca Al-Quran, memberikan pemahaman dasar tentang ilmu Islam, dan meningkatkan kualitas pendidikan agama di desa tersebut. Metode pelaksanaan mencakup sosialisasi dengan aparat desa, survei dan pendataan peserta, pembentukan kelompok belajar berdasarkan kemampuan, penyepakatan jadwal yang sesuai dengan kesibukan peserta, pelaksanaan pengajaran dengan modul menarik, evaluasi berkala untuk mengukur kemajuan peserta, serta dokumentasi dan laporan kegiatan. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan baca Al-Quran dan pemahaman agama peserta, serta memperkuat ikatan sosial antara mahasiswa dan masyarakat setempat. Penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan model pengajaran Al-Quran yang efektif, yang dapat diterapkan di desa-desa lain dengan kondisi serupa.

Diterima: 26 Juli 2024; **Direvisi:** 6 Desember 2024; **Disetujui:** 6 Desember 2024; **Tersedia online:** 20 Desember 2024

How to cite: Syamsiah Nur, Nurfiah, "Kontribusi Mahasiswi KKN dalam Mengajar Dirosa di Desa Toddopulia Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 5, No. 2 (2024): 163-171. doi: 10.36701/wahatul.v5i2.1673.

PENDAHULUAN

Desa adalah wilayah terkecil di pemerintahan Indonesia yang memiliki peran penting dan membutuhkan peningkatan kesejahteraan masyarakatnya.¹ Desa Toddopulia adalah salah satu desa definitif di Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, dengan luas wilayah sekitar 32,12 km².² Desa ini memiliki batas wilayah di utara dengan Desa Tanete, di selatan dengan Desa Pucak dan Desa Tompobulu, di barat dengan Desa Lekopancing, dan di timur dengan Desa Toddolimae.³ Toddopulia juga dikenal dengan wisata Kampoeng Bambu yang menawarkan suasana alami dan banyak dikunjungi wisatawan karena keindahan alamnya.⁴

Toddopulia dikenal dengan wisata Kampoeng Bambu yang menawarkan suasana alami dan menarik banyak pengunjung. Letaknya yang strategis, sekitar 30 kilometer dari Kota Makassar, menjadikannya mudah diakses dalam waktu kurang lebih 60 menit. Sejarah desa ini kaya akan cerita rakyat, di mana asal usul namanya berasal dari kampung Pa'nakukang yang kemudian berubah menjadi Toddopulia karena keindahan dan daya tariknya.⁵

Jumlah penduduk Desa Toddopulia adalah 2.885 jiwa yang terdiri dari 1.423 laki-laki dan 1.462 perempuan, dengan kepadatan penduduk sebesar 99,69 jiwa/km².⁶ Desa ini memiliki topografi dataran rendah dengan elevasi 0-42 meter di atas permukaan laut, yang mendukung aktivitas agraris penduduknya. Sarana pendidikan di desa ini meliputi 3 KB, 1 TK/PAUD, dan 2 SD, serta 10 masjid yang aktif digunakan oleh masyarakat.⁷

Desa Toddopulia memiliki potensi lokal yang besar, terutama dalam sektor pendidikan dan keagamaan. Sarana pendidikan dan fasilitas keagamaan yang memadai dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di desa ini.⁸ Partisipasi aktif masyarakat dan dukungan dari pemerintah desa juga

¹ Muhammad Husnul Maab, Suryo Wibisono, and Purwanto Kurniawan, "Kesesuaian Lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dengan Arah Pembangunan Daerah Di Kabupaten Cilacap," *Jurnal Inovasi Daerah* 1, no. 2 (December 7, 2022): 106, doi:10.56655/jid.v1i2.28.

² Wikipedia Ensiklopedia Bebas, "Toddopulia, Tanralili, Maros," *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*, accessed July 23, 2024, https://id.wikipedia.org/wiki/Toddopulia,_Tanralili,_Maros; Wikipedia Ensiklopedia Bebas, "Tanralili, Maros," *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*, accessed July 23, 2024, https://id.wikipedia.org/wiki/Tanralili,_Maros.

³ Kabupaten Maros, "Website Kecamatan Tanralili," *Kabupaten Maros*, accessed July 23, 2024, <https://tanralili.maroskab.go.id/>.

⁴ Wikipedia Ensiklopedia Bebas, "Toddopulia, Tanralili, Maros"; Wikipedia Ensiklopedia Bebas, "Tanralili, Maros."

⁵ Wikipedia Ensiklopedia Bebas, "Tanralili, Maros."

⁶ Wikipedia Ensiklopedia Bebas, "Toddopulia, Tanralili, Maros"; Wikipedia Ensiklopedia Bebas, "Tanralili, Maros."

⁷ Kabupaten Maros, "Website Kecamatan Tanralili."

⁸ Ibid.

menjadi faktor penunjang keberhasilan suatu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) salah satunya pengajaran DIROSA (pendidikan Al-Quran untuk orang dewasa) yang dilakukan oleh Mahasiswi Kuliah Kerja Nyata (KKN) VII STIBA Makassar. Hal ini menjadi daya tarik desa ini untuk menjadi tempat pelaksanaan program ini.

Program pendayagunaan potensi mahasiswa di tengah-tengah masyarakat yang dikenal dengan nama Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah dilaksanakan oleh kalangan perguruan tinggi sejak tahun 1959 dengan kegiatan yang disebut Pengerahan Tenaga Mahasiswa.⁹ Dalam konteks ini, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu bentuk pengabdian mahasiswa yang strategis. Kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswi dalam mengajar DIROSA (pendidikan Al-Quran untuk orang dewasa) di Desa Toddopulia yang dilakukan oleh Mahasiswi Kuliah Kerja Nyata (KKN) VII STIBA Makassar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Quran masyarakat, memberikan pemahaman dasar tentang ilmu Islam, dan meningkatkan kualitas pendidikan agama di desa tersebut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup; bagaimana peran mahasiswi KKN dalam mengajar DIROSA di Desa Toddopulia, apa saja tantangan yang dihadapi, dan bagaimana dampaknya terhadap masyarakat. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Quran masyarakat melalui metode DIROSA, memberikan pemahaman dasar tentang ilmu Islam, dan meningkatkan kualitas pendidikan agama di desa tersebut. Adapun tujuan dari KKN ini yaitu:

1. Memperluas pemahaman praktis mahasiswa, mahasiswa akan memperluas wawasan tentang penerapan ilmu syar'i dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan, meningkatkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kerjasama tim melalui interaksi langsung dengan masyarakat.
3. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian sosial, mengembangkan rasa kepedulian dan tanggung jawab sosial mahasiswa terhadap masyarakat.
4. Pemecahan masalah sosial dengan pendekatan keagamaan, mengasah kemampuan analisis dan solusi masalah sosial berbasis pendekatan keagamaan.
5. Mengembangkan peran mahasiswa sebagai agen perubahan, meningkatkan kesadaran mahasiswa akan peran mereka sebagai agen perubahan dalam masyarakat.

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Toddopulia, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros, diatur secara sistematis mulai dari tahap silaturahmi hingga dokumentasi kegiatan. Metode pelaksanaan ini dirancang untuk memastikan keterlibatan aktif dan dukungan dari masyarakat, serta untuk mencapai tujuan pengajaran DIROSA yang efektif. Pelaksanaan ini sejalan dengan temuan penelitian mengenai implementasi program pengabdian masyarakat yang menekankan pentingnya perencanaan yang matang, partisipasi aktif komunitas, dan

⁹ Dodi Apriadi et al., "Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka* 1, no. 1 (November 5, 2022): 26, doi:10.61457/jumpa.v1i1.2.

evaluasi berkelanjutan untuk keberhasilan program.¹⁰ Metode pelaksanaan ini mencakup:

1. Silaturahmi dan sosialisasi mahasiswa KKN
2. Survei dan pendataan
3. Pembentukan kelompok DIROSA
4. Penyepakatan jadwal
5. Pelaksanaan pengajaran DIROSA mengajar DIROSA sesuai jadwal dengan modul menarik dan materi tarbiyah
6. Evaluasi berkala
7. Dokumentasi dan laporan kegiatan.

Kajian kontribusi mahasiswi KKN dalam mengajar DIROSA di Desa Toddopulia, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros, penting untuk memahami beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan program pengabdian masyarakat (PKM). Beberapa penelitian terdahulu memberikan landasan bagi penelitian ini serta membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari pendekatan yang telah dilakukan sebelumnya yaitu:

1. Penelitian yang berjudul “The Implementation of Community Development Participation (KKN) Based Literacy Education in Central Lombok”. Penelitian ini membahas tentang pendidikan literasi dasar melalui KKN, menekankan pada pengajaran membaca dan menulis umum di Lombok Tengah. Fokusnya pada evaluasi keberhasilan program literasi dasar dan dampak gempa pada pelaksanaan program. Penelitian ini tidak fokus pada pendidikan agama atau metode DIROSA yang spesifik untuk membaca Al-Quran. Juga, penelitian ini dilakukan di Lombok Tengah dengan konteks geografis dan demografis yang berbeda.¹¹
2. Penelitian yang berjudul “Pendidikan Keaksaraan Untuk Mencerdaskan Kehidupan Masyarakat”. Penelitian ini membahas program KKN yang bertujuan memberdayakan perempuan di desa melalui pendidikan agama. Mahasiswa memberikan pelatihan dasar-dasar Islam dan membaca Al-Quran menggunakan metode yang mudah dipahami oleh ibu-ibu rumah tangga. Pikiran pembedanya adalah bahwa penelitian ini fokus pada pendidikan agama secara umum dan tidak mendetailkan metode tertentu. Selain itu, penelitian ini tidak memberikan pendekatan sistematis yang mencakup evaluasi berkala dan dokumentasi.¹²
3. Penelitian berjudul “Evaluasi Implementasi Program Pendidikan Keaksaraan Dasar di Kabupaten Bogor”. Fokus penelitian ini adalah evaluasi program pendidikan keaksaraan dasar dengan menggunakan model evaluasi discrepancy, yang mencakup desain, instalasi, proses, dan produk. Penelitian

¹⁰ Muhammad Arief Rizka, Akhmad Sukri, and Dira Permana, “The Implementation of Community Development Participation (KKN) Based Literacy Education in Central Lombok,” *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)* 7, no. 1 (March 8, 2020): 1, doi:10.21831/jppm.v7i1.30133.

¹¹ Rizka, Sukri, and Permana, “The Implementation of Community Development Participation (KKN) Based Literacy Education in Central Lombok.”

¹² Sodik A. Kuntoro, “Pendidikan Keaksaraan Untuk Mencerdaskan Kehidupan Masyarakat,” *JIV* 2, no. 1 (June 29, 2007): 23–27, doi:10.21009/JIV.0201.3.

ini menilai implementasi program keaksaraan di Kabupaten Bogor untuk memahami sejauh mana program tersebut sesuai dengan standar evaluasi. Penelitian ini berfokus pada literasi dasar non-formal, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada pendidikan agama melalui metode DIROSA. Penelitian ini juga lebih luas dalam pendekatan evaluasi, mencakup banyak aspek yang berbeda dari pengajaran khusus Al-Quran.¹³

Penelitian “Kontribusi Mahasiswi KKN dalam Mengajar DIROSA di Desa Toddopulia, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros” menawarkan beberapa kebaruan yang signifikan dibandingkan penelitian sebelumnya. Pertama, penelitian ini secara khusus menggunakan metode DIROSA yang dirancang untuk ibu-ibu, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih umum. Kedua, selain literasi Al-Quran, penelitian ini juga menyertakan materi tarbiyah dan fikih dasar dalam program pengajarannya, memberikan dimensi tambahan dalam pendidikan agama. Ketiga, penelitian ini menekankan pada evaluasi berkala dan dokumentasi yang terstruktur, memastikan bahwa setiap tahap program didokumentasikan dengan baik untuk tujuan evaluasi dan pelaporan. Dengan aspek-aspek pembeda ini, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam bidang pendidikan agama dan pemberdayaan masyarakat melalui program KKN. Dengan latar belakang yang komprehensif, metodologi yang sistematis, dan sasaran yang jelas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama di Desa Toddopulia melalui program KKN mahasiswi dalam pengajaran DIROSA.

PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu upaya untuk menjembatani dunia akademis dengan masyarakat. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari di kampus dalam konteks kehidupan nyata, sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Penelitian ini berfokus pada kontribusi mahasiswi KKN dalam mengajar DIROSA (Pendidikan Al-Quran untuk orang dewasa) di Desa Toddopulia, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros.

1. Peran Mahasiswi KKN dalam Mengajar DIROSA

Program kerja pengajaran DIROSA yang dilaksanakan oleh mahasiswi KKN bertujuan untuk mencerdaskan dan memberantas buta huruf Al-Qur'an di kalangan ibu-ibu. Pembelajaran ini dibatasi dengan 20 pertemuan, yang dirancang dengan metode yang berbeda dari pembelajaran Iqra pada anak-anak TPA. Setiap pertemuan menggunakan nada pengajaran yang menarik agar ibu-ibu tidak mudah bosan dan jenuh, melainkan tetap semangat dalam belajar. Selain fokus pada membaca Al-Quran, sesi pengajaran juga diselingi dengan materi-materi tarbiyah untuk memperkaya pemahaman keagamaan peserta. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan mencakup melaksanakan Taklim Muslimah, pembentukan kelompok

¹³ Marliza Oktapiani, Ma'rif Akbar, and Neti Karnati, “Evaluation of the Implementation of Basic Literacy Education Program in Bogor Regency, Indonesia,” *Journal of Physics: Conference Series* 1232, no. 1 (September 1, 2019): 012032, doi:10.1088/1742-6596/1232/1/012032.

DIROSA, menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan, dan pelaksanaan kegiatan di masyarakat.

2. Tahapan Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap persiapan dan pelaksanaan kegiatan DIROSA ini merupakan bagian integral dari salah satu program KKN. Tahapan Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan DIROSA di Desa Toddopulia mencakup berbagai aspek yang harus diperhatikan guna mencapai tujuan program secara maksimal. Tahapan ini mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswi dan masyarakat desa dalam pelaksanaan program yang efektif dan berkelanjutan. Adapun tahap persiapan dan pelaksanaan kegiatannya yaitu:

- a. Silaturahmi dan sosialisasi, mahasiswi KKN memulai program dengan melakukan silaturahmi kepada aparat desa dan tokoh masyarakat setempat. Mereka memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan serta rencana kegiatan KKN. Langkah ini bertujuan untuk membangun hubungan baik dan mendapatkan dukungan dari masyarakat.
- b. Survei dan pendataan, survei awal dilakukan untuk mendata jumlah peserta yang akan mengikuti program DIROSA, mencakup informasi demografi seperti usia, tingkat pendidikan, dan kemampuan awal membaca Al-Quran. Data ini digunakan untuk merancang metode pengajaran yang sesuai.
- c. Pembentukan kelompok DIROSA, setelah pendataan, mahasiswi membentuk kelompok-kelompok DIROSA berdasarkan tingkat kemampuan dan ketersediaan waktu peserta. Setiap kelompok terdiri dari 10-15 orang untuk memastikan pengajaran yang efektif dan interaktif.
- d. Penyelesaian jadwal, mahasiswi dan peserta menyepakati jadwal pelaksanaan kegiatan. Jadwal ini disesuaikan dengan aktivitas sehari-hari peserta, terutama ibu-ibu yang bekerja, sehingga semua peserta dapat mengikuti program tanpa terganggu kesibukan mereka.
- e. Pelaksanaan pengajaran DIROSA, pengajaran DIROSA dilaksanakan sesuai jadwal yang disepakati. Metode pengajaran menggunakan modul DIROSA yang menarik agar peserta tidak bosan, dan setiap sesi diselingi dengan materi tarbiyah untuk memperkaya pemahaman agama peserta.
- f. Evaluasi berkala, evaluasi dilakukan setiap dua minggu untuk mengukur kemajuan peserta dalam membaca Al-Quran dan memahami materi yang diajarkan. Evaluasi ini mencakup tes bacaan dan diskusi kelompok untuk memastikan pemahaman yang mendalam.
- g. Dokumentasi dan laporan kegiatan, selama pelaksanaan, kegiatan didokumentasikan dengan foto, video, dan catatan harian sebagai bahan laporan kegiatan yang akan diserahkan kepada kampus dan pemerintah desa, serta untuk evaluasi program di masa mendatang.

3. Pengalaman Menarik Mahasiswi KKN Selama Melaksanakan Program DIROSA

Sala satu pengalaman menarik yang didapatkan dalam lapangan adalah keakraban antara mahasiswi KKN dan ibu-ibu di desa tersebut. Ibu-ibu

menganggap mahasiswi sebagai anak mereka sendiri, sehingga mereka selalu memperhatikan dan memberikan dukungan. Terkadang ibu-ibu mengunjungi posko KKN untuk sekedar berbincang-bincang atau memberikan bantuan jika ada mahasiswi yang sakit. Pada saat Idul Fitri, mahasiswi KKN banyak diundang ke rumah-rumah ibu-ibu, dan mereka merasakan kehangatan dan kebersamaan yang luar biasa.

4. Faktor Pendukung

a. Internal:

- 1) Ketersediaan SDM yang memadai dari mahasiswi yang telah dilatih di kampus STIBA Makassar.
- 2) Pembentukan jadwal yang terstruktur dan persiapan yang matang.
- 3) Pengalaman mendasar yang diperoleh di kampus yang meningkatkan kepercayaan diri mahasiswi.
- 4) Sikap berani tampil di depan ibu-ibu dan kemampuan beradaptasi dengan cepat.

b. Eksternal:

- 1) Partisipasi aktif dari ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan.
- 2) Lokasi pelaksanaan yang strategis dan mudah dijangkau.
- 3) Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program.
- 4) Lingkungan yang kondusif untuk belajar dan berinteraksi.

5. Tantangan yang Dihadapi

Tantangan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan program adalah kesibukan ibu-ibu pegawai yang menyulitkan mereka untuk menyesuaikan waktu dengan jadwal pembelajaran DIROSA. Selain itu, beberapa peserta mengalami kesulitan awal dalam beradaptasi dengan metode pengajaran yang baru. Beberapa ibu-ibu merasa kesulitan untuk mengikuti ritme pengajaran karena perbedaan tingkat kemampuan dan pengalaman sebelumnya.

6. Solusi yang Ditawarkan

Untuk mengatasi kendala waktu bagi ibu-ibu pegawai, mahasiswi KKN menawarkan sesi belajar privat atau waktu belajar khusus yang lebih fleksibel. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk tetap mengikuti program tanpa terganggu oleh kesibukan kerja mereka, memastikan bahwa semua peserta dapat menerima manfaat penuh dari pengajaran DIROSA. Selain itu, mahasiswi KKN juga memberikan bimbingan tambahan di luar jam belajar resmi untuk membantu peserta yang mengalami kesulitan adaptasi.

7. Dampak terhadap Masyarakat

Dampak positif dari program ini terlihat jelas dalam peningkatan kemampuan baca Al-Quran peserta. Ibu-ibu yang awalnya buta huruf Al-Qur'an menunjukkan kemajuan signifikan dalam bacaan mereka. Materi tarbiyah yang diselingi dalam sesi pengajaran juga meningkatkan pemahaman dasar mereka tentang ilmu Islam. Program ini berhasil menciptakan suasana belajar yang

kondusif dan suportif, serta mempererat hubungan sosial antara mahasiswi KKN dan masyarakat setempat.

Selain peningkatan kemampuan baca Al-Quran, program ini juga memberikan dampak positif dalam aspek sosial. Keakraban yang terjalin antara mahasiswi dan ibu-ibu menciptakan lingkungan belajar yang penuh dukungan dan kehangatan. Hal ini tidak hanya memotivasi peserta untuk terus belajar, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dalam komunitas desa.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Program DIROSA

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswi KKN berperan signifikan dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Quran masyarakat Desa Toddopulia melalui metode DIROSA. Meskipun menghadapi tantangan dalam pelaksanaan, dampak positif terhadap masyarakat dan solusi yang ditawarkan menunjukkan keberhasilan program ini dalam mencapai tujuan penelitian, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan agama di desa tersebut. Pendekatan yang sistematis dan evaluasi berkala memastikan program berjalan efektif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam memahami dan mengembangkan model pengajaran Al-Quran yang dapat diterapkan di desa-desa lain dengan kondisi serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriadi, Dodi, Nurul Hidayat, Nizhamuddin AB, Ahmatang, and Sudarto. "Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka* 1, no. 1 (November 5, 2022): 25–30. doi:10.61457/jumpa.v1i1.2.
- Kabupaten Maros. "Website Kecamatan Tanralili." *Kabupaten Maros*. Accessed July 23, 2024. <https://tanralili.maroskab.go.id/>.
- Kuntoro, Sodiq A. "Pendidikan Keaksaraan Untuk Mencerdaskan Kehidupan Masyarakat." *JIV* 2, no. 1 (June 29, 2007): 23–27. doi:10.21009/JIV.0201.3.
- Maab, Muhammad Husnul, Suryo Wibisono, and Purwanto Kurniawan. "Kesesuaian Lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dengan Arah Pembangunan Daerah Di Kabupaten Cilacap." *Jurnal Inovasi Daerah* 1, no. 2 (December 7, 2022): 105–19. doi:10.56655/jid.v1i2.28.
- Oktapiani, Marliza, Ma'ruf Akbar, and Neti Karnati. "Evaluation of the Implementation of Basic Literacy Education Program in Bogor Regency, Indonesia." *Journal of Physics: Conference Series* 1232, no. 1 (September 1, 2019): 012032. doi:10.1088/1742-6596/1232/1/012032.
- Rizka, Muhammad Arief, Akhmad Sukri, and Dira Permana. "The Implementation of Community Development Participation (KKN) Based Literacy Education in Central Lombok." *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)* 7, no. 1 (March 8, 2020): 23–35. doi:10.21831/jppm.v7i1.30133.
- Wikipedia Ensiklopedia Bebas. "Tanralili, Maros." *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*. Accessed July 23, 2024. https://id.wikipedia.org/wiki/Tanralili,_Maros.
- . "Toddopulia, Tanralili, Maros." *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*. Accessed July 23, 2024. https://id.wikipedia.org/wiki/Toddopulia,_Tanralili,_Maros.